

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrohman, S. dan A. Martawijaya. 1983. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Keterawetan Kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Jakarta .
- .2005. Forestry Compendium Inetrnasional. <http://www.cabicompendium.org/NamesLists/FC/Full/MAESEM.htm>. diakses 10 Desember 2006
- Balfas, J., 1982. Struktur anatomi 5 jenis kayu Indonesia. Jurusan Teknologi Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan .IPB. Bogor.
- Barly. 2002. Kelas Keterawetan 232 Jenis Kayu Indonesia. Prosiding Seminar Nasional V Maepki: 160-167
- . 1987. Keawetan dan Pengawetan Kayu. Diskusi Hasil Penelitian Hasil Hutan. Proyek Badan Litbang Kehutanan. Bogor. 24-25 February 87
- Dungani, dkk. 2001. Potensi Ancaman Rayap di Kota Bandung. Prosiding Seminar Nasional IV MAPEKI. Kerjasama MAPEKI dengan Fakultas Kehutanan Mulwarman. Samarinda
- Hadikusumo, S.A. 2004. Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. (Tidak Dipublikasikan)
- Hasan, T., 1986. Rayap dan Pemberantasannya. CV. Jasaguna. Jakarta
- Hendromono, dan Lestari M.H., 2000. Aspek Silvikultur Jenis Mangium, Gmelina, Mindi, Manii, Rasanala, Suren, dan Tisuk. Gelar Teknologi dan Temu Lapangan. Pusat Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Henu. A.S, 1998. Pengawetan Kayu Waru Gunung (*Hibiscus simillis* BL) dengan Impralit CKB secara proses sel kosong untuk mencegah serangan rayap kayu kering. Skripsi Institut Pertanian Yogyakarta. (Tidak diterbitkan)
- Hunt-A. Garrant. 1986. Pengawetan Kayu. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Joesoef, M., 1977. Pengawetan Kayu I. Cetakan I. Bagian Penerbitan Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Juhari,. 2003. Pengawetan Kayu Waru Gunung dengan Alfametrin Pada Metode Rendaman Dingin Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. Skripsi Fakultas Kehutanan . UGM. Yogyakarta
- Martawijaya,. 1981. Keawetan Kayu. Balai Penelitian Hasil Hutan. Bogor.

- Martawijaya. dkk. 1989. Atlas Kayu Indonesia Jilid II. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Departemen Kehutanan. Bogor
- Oey Djoen Seng. 1964. Penggunaan Berat Jenis Kayu Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu untuk Keperluan Praktek. Pusat Penelitian dan Pengembangan
- Santoso.A., 2001. Pengaruh Komposisi Perekat Resorsinol Formaldehid Terhadap Keteguhan Geser Kayu Lamina Manii. Puslitbang.THH.Bogor.
- Subyanto., 1999. Kemunduran Kualita Kayu. Diktat Kuliah. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan)
- Sulastiningsih I.M.Y.I dkk..2000. Aspek teknologi, sifat dan kegunaan jenis Mangium, Manii ,Mndi, Rasamala, Suren, dan Tisuk. Gelar Teknologi dan Temu Lapangan. Pusat pengembangan Hasil Hutan Bogor.
- Supriana, N. 1983. Ekologi Rayap Perusak Kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Pusat Litbang Hasil Hutan (P3HH). Bogor
- Suranto, Y., 2002. Pengawetan Kayu, Bahan dan Metode. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Tambunan, B. dan D.Nandika, 1989. Deteriorasi Kayu oleh Faktor Biologis. Bahan Pengajaran Depdikbud Ditjen Dikti PAU Bioteknologi. IPB. Bogor.
- Tarumingkeng, R.C., 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan, Bogor.
- Tarumingkeng, 2001. Biologi dan Perilaku Rayap. www.hayati-ipb.com/biologi dan perilaku rayap.
- Yoesoef, M. 1982. Pengawetan Kayu. Pusat Pendidikan Kehutanan. Cepu.